IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA PENGELOLAAN ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SLEMAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh:
Rokhiman
NIM 16240052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing :
Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP. 196904011994032002

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-87/Un.02/DD/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA PENGELOLAAN ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROKHIMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 16240052
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 601a693123d30

Penguji I

Dra. Nurmahni, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 601a03f6457ba

Penguji II

Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag.,M.Si
SIGNED

Valid ID: 6005b423cab0d

Yogyakarta, 14 Januari 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 602234ebb6024

1/1 15/02/2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa saudara:

Nama	: Rokhiman
NIM	: 16240052
Judul Skripsi	: Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sleman

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.
Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 04 Januari 2021

Ketua Jurusan,

M. Toriq Nurmadiansyah, M.Si
NIP. 198902272003121001

Pembimbing,

Dra. Siti Fatimah, M. Pd
NIP. 196904011994032002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:Rokhiman
NIM	:16240052
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sleman,** adalah karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Januari 2021

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL CC80EAHF802909744 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Rokhiman

NIM. 16240052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

Almamater saya Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

عن ابن مسعود رضى الله عنه قال: قال رسول الله ﷺ: {حَصِّنُوا أَمْوَالَكُمْ بِالزَّكَاةِ وَدَاوَوْا مَرْضَاكُمْ بِالصَّدَقَةِ وَأَعِدُّوْا لِلْبَلَاءِ الدُّعَاءَ}

Dari Ibn Mas'ud R.A, berkata: Rasulullah Saw. bersabda:

"Jagalah harta-harta kalian dengan zakat, obatilah orang-orang sakit di antara kalian dengan shadaqah, dan bersiap-siaplah terhadap musibah dengan doa."

(H. R imam Ath-Thabarani.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan karunianya kepada hamba-hamba Allah, khususnya bagi peneliti yang dengan segala keterbatasannya mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat utama dalam memperoleh gelar sarjana sosial. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat dan kepada kita sebagai umatnya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan partisipasi segenap pihak, baik bantuan secara langsung ataupun tidak, baik secara moril maupun materiil, secara institusi maupun personal. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan kebesaran jiwa, peneliti haturkan segenap penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M. A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah. M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya
3. M. Toriq Nurmadiansyah, M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah beserta jajarannya
4. Dra. Siti Fatimah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang bersedia meluangkan waktu membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memberi dukungan dari awal hingga akhir penelitian skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan dari awal perkuliahan hingga saat ini.
6. Segenap Dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah berbagi ilmu pengetahuan kepada peneliti, semoga bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat pada umumnya.
7. Segenap karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu peneliti dalam melengkapi semua persyaratan yang dibutuhkan selama perkuliahan.
8. Segenap *Amil* Baznas Kabupaten Sleman atas segala bantuan dan pemberian kesempatan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi, khususnya Mas Arif Hidayat, Mbak Ulin Umi Azmi, dan Mas Diyas Nugroho, yang bersedia untuk memberikan informasi terkait judul skripsi peneliti.
9. Kedua Orang tua tercinta Bapak Sarjan dan Ibu Mursiyah dan adik tercinta Ahmadi yang telah memberikan doa, motivasi, materi dan segala upaya dalam mempermudah pengerjaan skripsi ini.
10. Keluarga besar Mbah Sanarjo dan Mbah Duljalil yang telah memberikan dukungan dan doa kepada peneliti.
11. Santri-santri dan Abi-abi Pondok Pesantren Sulaimaniyah terkhusus kepada Abi Rifki, Abi Lukman, Hakim, Afif, Ihsan, Adit, Fikri, Vowas dan teman-teman angkatan 16 yang telah memberikan semangat, bantuan, dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

12. Teman-teman KKN Tematik Tasikmalaya desa Rajapolah, Didi, Irfan, Zuhdi, Ana, Mila, Anis, Hawa, Mora, dan Nining
13. Teman-teman Praktikum Profesi di BAZNAS Kota Yogyakarta 2019, Tatik, Cahya, Fitria, Ika, dan Fia
14. Teman-teman Manajemen Dakwah 2016 (Rise of Madani), terkhusus Riko Setyawan, Fira, Lili, Selamet, Fikri, Vava, Agus, Irfan, Bagus, dan Fayed yang telah memberikan semangat, keceriaan, dan menjadi teman seperjuangan bersama selama berproses dalam perkuliahan

Akhir kata peneliti berharap semoga segala usaha, doa, dan pengorbanan kita mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan segenap keluarga besar Jurusan Manajemen Dakwah pada Khususnya.

Yogyakarta, 09 Januari 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rokhiman

NIM. 16240052

ABSTRAK

Zakat merupakan suatu ibadah wajib yang telah diyakini oleh umat Islam untuk ditunaikan guna membersihkan harta dan diri mereka. Untuk itu dibentuklah sebuah lembaga yang bergerak di bidang pengelolaan zakat yang dinamakan dengan BAZNAS. BAZNAS didukung dengan adanya aplikasi pengelolaan zakat yang dikembangkan oleh BAZNAS Pusat dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Badan *Amil* Zakat Nasional (SIMBA), BAZNAS Kabupaten Sleman akan lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan zakatnya sehingga terciptalah transparansi laporan yang akan menumbuhkan rasa kepercayaan *muzaki* untuk menyalurkan zakatnya di BAZNAS Kabupaten Sleman.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Pengelolaan Zakat di Badan *Amil* Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan bersifat deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Selanjutnya dilakukan penyajian data yang sebelumnya telah dilakukan analisa data dan melakukan pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Sleman telah menerapkan sistem informasi manajemen dalam melakukan pengelolaan zakat. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Badan *Amil* Zakat Nasional (SIMBA) sudah berjalan dengan baik, karena telah didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dan juga didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni. Dengan adanya SIMBA, BAZNAS Kabupaten Sleman lebih mudah dalam melakukan pengelolaan zakat, mulai dari penghimpunan, pendistribusian hingga pada tahap pelaporan, khususnya dalam hal pelaporan data *muzaki*, *mustahik*, dan administrasi. Dengan menggunakan SIMBA para *muzaki* akan mendapatkan NPWZ dan bukti setor zakat yang bisa dijadikan sebagai pengurang pajak bagi ASN, serta *muzaki* dapat meminta bukti laporan zakat yang pernah disetorkan ke BAZNAS Kabupaten Sleman. Akan tetapi SIMBA hanya dapat diakses oleh *amil* BAZNAS, dan tidak dapat diakses oleh *muzaki* ataupun *mustahik*. Meskipun demikian *amil* BAZNAS Kabupaten Sleman mengupayakan untuk terus melakukan sosialisasi dan edukasi supaya para *muzaki* dan *mustahik* tetap bisa mengakses SIMBA melalui *muzaki corner* agar bisa melihat pelaporan setiap bulannya secara detail dan rinci.

Kata kunci : SIMBA, Pengelolaan Zakat, BAZNAS Kabupaten Sleman

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……..…….i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERSEMBAHAN v

MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR TABEL xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Penegasan Judul 1

B. Latar Belakang Masalah..... 3

C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat Penelitian 7

F. Kajian Pustaka..... 7

G. Kerangka Teori..... 9

H. Metode Penelitian..... 18

I. Sistematika Pembahasan 24

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II GAMBARAN UMUM 26

A. Sejarah Badan *Amil* Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sleman 26

B. Letal dan Luas Wilayah Operasional Badan *Amil* Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sleman.....28

C. Dasar Hukum (BAZNAS) Kabupaten Sleman 30

D. Visi, Misi, dan Nilai Badan *Amil* Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sleman.....31

E. Tujuan Badan *Amil* Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sleman 33

F. Susunan Kepengurusan 33

G. Tugas Pokok dan Fungsi 34

H. Program Kerja 44

I. Jam Kerja Badan *Amil* Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sleman 46

J. Sarana dan Prasarana 46

BAB 3 PEMBAHASAN 49

A. Implementasi Pengelolaan Zakat Menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di BAZNAS Kabupaten Sleman 49

B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pengelolaan Zakat Menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di BAZNAS Kabupaten Sleman 64

C. Dampak Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman.....73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV PENUTUP 79

A. Kesimpulan 79

B. Saran..... 80

DAFTAR PUSTAKA..... 81

LAMPIRAN…….....83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model sistem informasi manajemen…….11

Gambar 1.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data…….23

Gambar 1.3 Triangulasi Sumber Data……...24

Gambar 3.1 Kartu NPWZ…….....61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Sleman.....29

Tabel 3.1 *Pentasyarufan* BAZNAS Kabupaten Sleman.....57

Tabel 3.2 Laporan Penghimpunan BAZNAS Kabupaten Sleman Tahun 2019….59

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi yang berjudul **"Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pada Pengelolaan Zakat di Badan *Amil* Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sleman",** berkenaan dengan judul tersebut, maka akan dijelaskan beberapa istilah-istilah yang terkandung di dalamnya adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen

   Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan yang sama.[1] Maksud sistem informasi manajemen dalam penelitian ini adalah sistem yang telah terkomputerisasi dengan baik yang dapat menyediakan informasi bagi para *muzaki* dan *mustahik* di BAZNAS Kabupaten Sleman, dan juga untuk mendukung fungsi-fungsi manajemen di dalam organisasi BAZNAS itu sendiri.

2. Pengelolaan zakat

   Pengelolaan zakat menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pelaporan dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.[2] Adapun yang dimaksud

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1]Raymond Mc. Leod dan George schell, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 9 (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 11.

[2] Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1 ayat (1)

dalam penelitian ini, pengelolaan zakat adalah kegiatan merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan melaporkan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan zakat di Badan *Amil* Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sleman.

3. Badan *Amil* Zakat Nasional Kabupaten Sleman

Badan *Amil* Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.[3]

Badan *Amil* Zakat Nasional Kabupaten Sleman selanjutnya ditulis BAZNAS Kabupaten Sleman merupakan lembaga penghimpunan dan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang berada di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Lembaga ini didirikan bertujuan untuk menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) kepada *muzaki* di Kabupaten Sleman yang kemudian dari dana yang terkumpul akan disalurkan kepada orang-orang yang membutuhkan di wilayah Kabupaten Sleman. Bentuk dari pendistribusian dana tersebut terlihat dari program unggulan yang dicanangkan BAZNAS Kabupaten sleman yaitu: Sleman Produktif, Sleman Cerdas, Sleman Sehat, Sleman Membangun, dan Sleman Peduli. Dengan adanya kelima program

[3] https://baznas.go.id/, *profil* BAZNAS, diakses pada tanggal 05 Februari 2020, pukul 14.22 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tersebut diharapkan BAZNAS Kabupaten Sleman, dapat mengurangi tingkat kemiskinan di wilayah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Badan *Amil* Zakat Nasional pada Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman" adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terstruktur dan telah terkomputerisasi yang bertujuan untuk mengolah data *muzaki* dan *mustahik* guna menghasilkan informasi yang dapat menunjang kegiatan manajemen khususnya dalam lembaga Badan *Amil* Zakat Nasional di BAZNAS Kabupaten Sleman.

B. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim, dan sudah diyakini sebagai bagian pokok dari ajaran Islam yang harus ditunaikan. Membayar zakat menjadi salah satu dari rukun Islam, yang apabila seorang muslim tidak menunaikannya dapat dipandang sebagai dosa dan apabila menjalankannya dipandang sebagai pahala.

Zakat menurut bahasa, berarti kesuburan *(namu')*, kesucian *(thoharoh)*, dan keberkahan *(barokah)*. Dinakaman demikian karena mendatangkan kesuburan dan menggambarkan kesucian seseorang yang jauh dari sifat kikir, serta mendatangkan keberkahan baik bagi hartanya maupun orang yang mengeluarkannya.[4]

[4] K.H.A. Rauf dan A.S Rasyid, *Zakat* (PT. Grafikatama Jaya, 1992), hlm. 24.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Zakat adalah suatu *ibadah maliyah* yang lebih menjurus kepada aspek sosial kemasyarakatan (*ijtima'iyah)*, untuk mengatur kehidupan manusia dan hubungannya dengan Allah SWT, serta hubungannya dengan sesama manusia.[5] Meskipun merupakan kewajiban kepada Allah SWT, pada zaman Rasulullah SAW zakat belum dikumpulkan dan didistribusikan melalui lembaga formal selama masa awal di Mekkah karena jumlah kaum muslim ketika itu relatif masih sedikit dan hidup dalam masyarakat yang memusuhi keyakinan mereka.[6]

Seiring dengan perkembangannya, umat muslim di dunia khususnya di Indonesia semakin bertambah jumlahnya dan menyebabkan juga bertambahnya dana zakat yang akan terkumpul, untuk itulah dibentuk lembaga yang bergerak di bidang penghimpunan dan pendistribusian zakat infak dan sedekah. Adapun tujuan dari lembaga tersebut telah tertera dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang pengelolaan Zakat di antaranya yaitu melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian baik dari segi pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, serta melakukan pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.[7] Dengan kata lain tujuan dibentuknya lembaga pengelola zakat ini adalah agar pengumpulan zakat dari orang yang berkewajiban menunaikannya semakin optimal, dan lembaga-lembaga atau organisasi yang

---

[5] Fakhrudin, M.Hi, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 8.

[6] *Ibid., hlm. 6.*

[7] Pasal 3 ayat 2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berwenang berjalan sesuai prinsip syariah dan zakat yang terkumpul dapat dioptimalkan untuk memberdayakan orang-orang yang berhak menerimanya. Sehingga dengan demikian diharapkan lembaga ini sedikitnya dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Namun sangat disayangkan di zaman modern ini masih banyak umat muslim yang kurang mengetahui pentingnya zakat baik dari pengumpulannya ataupun pendistribusiannya, dan juga tidak menyadari betapa pentingnya pengaruh zakat bagi kesejahteraan sesama umat muslim.

Badan *Amil* Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sleman adalah organisasi/ lembaga pengelola zakat di Kabupaten Sleman yang memiliki kekuatan hukum, resmi, dan legal. Lembaga ini dibentuk dengan tujuan untuk menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah dari masyarakat yang tergolong mampu mengeluarkannya dan mendistribusikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya di lingkup wilayah Kabupaten Sleman. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan yang ada di wilayah Kabupaten Sleman.

Penerapan sistem informasi manajemen badan *amil* zakat nasional (SIMBA) di kabupaten Sleman adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh Badan *Amil* Zakat Nasional (BAZNAS) pusat dalam rangka meningkatkan pengelolaan zakat di Indonesia, salah satunya di Kabupaten Sleman. Hal ini dilakukan dengan membangun sistem *database muzaki* dan *mustahik* secara menyeluruh, sehingga hasil penghimpunan dan pendistribusian dana zakat dapat dimonitor setiap saat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dengan diterapkannya teknologi Sistem Informasi Manajemen Badan *Amil* Zakat Nasional (SIMBA) dalam pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman ini dapat membuat pengelolaan zakat menjadi semakin efisien, transparan dan, akuntabel.[8] Aspek pelaporan zakat yang jelas akan menumbuhkan tingkat kepercayaan *muzaki* untuk menyalurkan zakatnya. Dengan adanya SIMBA di BAZNAS Kabupaten Sleman akan mempermudah *amil* dalam pencatatan data, pemberian informasi kepada *mustahik* dan *muzaki*, penghitungan, serta pelaporan, namun terdapat beberapa kendala dalam pengoperasian sistem informasi manajemen di BAZNAS Kabupaten Sleman, seperti kurang *updatenya* pelaporan yang diunggah di *website* BAZNAS Kabupaten Sleman sehingga laporan yang diterima oleh *muzaki* maupun *mustahik* tidak selalu *up to date* .

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan dalam penelitian ini dengan judul: **"Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman".**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana implementasi sistem informasi manajemen pada pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman ?

[8] *Teknologi Bantu Pengelolaan zakat Lebih efisien*, "mysharing.co/teknologi-bantu-pengelolaan-zakat-lebih-efisien/, akses 16 maret 2020

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas bahwa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan sistem informasi manajemen pada pengelolaan zakat yang diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Sleman.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti dan sebagai tambahan informasi kajian bagi jurusan Manajemen Dakwah khususnya konsentrasi Manajemen Lembaga Keuangan Islam (MLKUI), untuk mengembangkan aspek keilmuannya dalam objek yang lebih luas.

2. Secara Praktis

   Diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dalam upaya memajukan BAZNAS Kabupaten Sleman.

F. Kajian Pustaka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kajian pustaka ini bertujuan untuk menunjukkan *originality* penelitian dan mengetahui kerancuan objek penelitian. Maka untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, peneliti menggunakan referensi yang relevan dengan topik yang diangkat peneliti melalui skripsi, tesis, dan jurnal. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan Sistem Informasi Manajemen Badan *Amil* Zakat Nasional (SIMBA).

1. Skripsi yang disusun oleh Arum Meilinda dengan judul "Sistem Informasi Manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPR Syariah

Bangun Drajat Warga Yogyakarta". Skripsi ini diterbitkan di prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2017. Penelitian ini menjelaskan tentang penggunaan teknologi komputerisasi dan penerapan sistem informasi manajemen yang telah sesuai dengan kebutuhan masing-masing divisi di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta dengan merancang tampilan sistem berupa aplikasi-aplikasi yang berfungsi untuk *menginput* dan memproses data nasabah, yang didukung oleh *hardware*, *software*, data, prosedur, dan tenaga pelaksana sehingga dapat menghasilkan laporan yang bersifat periodik secara tepat waktu kepada manajer.[9]

2. Skripsi yang disusun oleh Omiga Chabiba dengan judul "Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas" Skripsi ini diterbitkan di Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mendiskripsikan mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat ketika menerapkan Sistem Informasi Manajemen Badan *Amil* Zakat Nasional (SIMBA), serta

[9] Arum Meilinda, *"Sistem Informasi Manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta,"* skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2017)

kemudahan dan kesulitan dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat dengan menerapkan SIMBA.[10]

3. Jurnal yang disusun oleh verina apriani dan slamet riyadi dengan judul "Sistem Informasi Manajemen Zakat Infak dan Sedekah pada Lazis Nurul Iman Berbasis Web". Jurnal ini diterbitkan di jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Darwan Ali Sampit pada tahun 2019. Penelitian ini menjelaskan tentang kesulitan sebelum menggunakan sistem informasi manajemen dan mudahnya proses zakat menggunakan sistem informasi, seperti dalam hal penyimpanan data untuk pengolahan data master, transaksi hingga pembuatan laporan yang lebih rinci juga tentang perhitungan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) serta hal-hal lain yang dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat.[11]

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang sistem informasi manajemen
   a. Konsep dasar sistem informasi manajemen

      Menurut Gordon B. Davis yang dikutip oleh soegito soedradjat Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem mesin pemakai yang terintegrasi yang menyediakan informasi untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Omiga Chabiba, "*Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas,"* Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2019)

[11] Verina Apriani, Slamet Riyadi, *"Sistem Informasi Manajemen Zakat Infaq Dan Sedekah Pada Lazis Nurul Iman Berbasis Web,"* Jurnal Fakultas Ilmu Komputer Universitas Darwan Ali, Sampit (2019)

menunjang operasi-operasi manajemen dan fungsi-sungsi pengambilan keputusan di dalam sebuah organisasi.[12]

Menurut Bambang Hartono sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem, yaitu rangkaian t*eror*ganisasi dari sejumlah bagian/ komponen yang secara bersama-sama berfungsi atau bergerak menghasilkan informasi untuk digunakan dalam manajemen perusahaan.[13]

Maksud sistem informasi manajemen dalam penelitian ini adalah sebuah sistem pemakai yang telah terintegrasi dan dapat menyediakan informasi untuk menunjang fungsi manajemen yang dapat berpengaruh untuk pengambilan keputusan di dalam sebuah organisasi.

b. Model sistem informasi manajemen

Dari devini di atas dapat digambarkan dengan model SIM seperti pada gambar di bawah ini:[14]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[12] Soegito Soedradjat, *Sistem Informasi Manajemen*, (Banten: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 1.3

[13] Bambang Hartono, *Sistem Informasi Manajemen berbasis computer*, hlm.20

[14] Raymond Mc. Leod dan George Schell, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 9 (Jakarta: Indeks, 2011)

Gambar 1.1 Model Sistem Informasi Manajemen

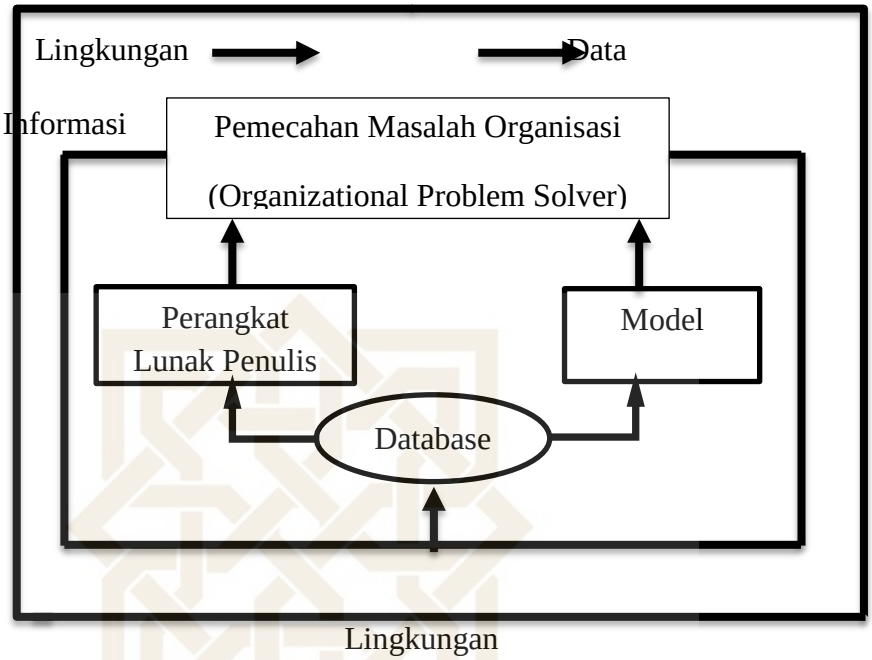

Sumber: Raymond Mc. Leod dan George Schell, Sistem Informasi Manajemen,2011

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa, *database* berisi data yang diberikan oleh sistem pemrosesan transaksi. Selain itu, baik data maupun informasi dimasukkan dari lingkungan. Lingkungan menjadi terlibat ketika perusahaan berinteraksi dengan organisasi lain. *Output* informasi yang dihasilkan akan memecahkan masalah dalam pengambilan keputusan.

SIM akan menghasilkan informasi melalui penggunaan dua jenis piranti lunak:

a. Piranti lunak pembuat laporan yang menghasilkan laporan berkala

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Model matematis menghasilkan informasi sebagai hasil dari suatu simulasi atau operasi perusahaan

c. Fungsi sistem informasi manajemen

Sistem informasi manajemen mempunyai tugas utama melakukan transformasi data menjadi informasi. Hal ini berarti sistem informasi manajemen bertugas menerima data masukan, mengolahnya, dan menghasilkan keluaran berupa informasi. Berdasarkan hal tersebut, fungsi sistem informasi manajemen terdiri atas beberapa hal yaitu:[15]

1) Mengolah transaksi

Salah satu fungsi sistem informasi manajemen adalah mengolah data yang diperoleh dari catatan-catatan proses transaksi. Hal ini berarti bahwa sistem informasi manajemen akan mengolah transaksi yang terjadi dalam sistem.

2) Memelihara *File* historis

File historis memuat kumpulan data transaksi yang telah terjadi dalam jangka waktu tertentu pada masa lampau. *File* historis berguna untuk memenuhi kebutuhan informasi di masa mendatang .

3) Menghasilkan keluaran

Unit pengolah dalam sistem informasi manajemen akan menghasilkan informasi-informasi penting yang dibutuhkan para pengguna. Keluaran tersebut dapat berupa dokumen, laporan, atau

[15] Edhy sutanta, Sistem Informasi Manajemen, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003) hlm. 21

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

jawaban atas pertanyaan yang dihasilkan, baik secara rutin maupun *adhoc.*

4) Interaksi *user*-pengolah

Interaksi *user*-pengolah umumnya berupa tampilan dialog di monitor komputer. *User* dapat menjawab pertanyaan, memilih proses, atau aktifitas lainnya untuk mengoperasikan sistem.

2. Tinjauan tentang pengelolaan zakat

a. Pengertian pengelolaan zakat

Dengan jumlah umat muslim terbanyak di dunia, menjadikan Indonesia memiliki potensi jumlah zakat yang terbilang cukup besar. Sehingga diperlukan pengelolaan zakat yang benar-benar baik untuk menjadikan zakat tersebut berguna untuk orang-orang yang membutuhkan. Jika pengelolaan dilakukan secara efektif maka akan berjalan secara lebih terarah dan teratur. Kegiatan pengelolaan zakat tersebut meliputi perencanaan program beserta anggarannya, pengumpulan data *muzaki* dan *mustahik*, pengorganisasian yang meliputi pemilihan struktur organisasi, penempatan *amil* yang tepat, pemilihan sistem pelayanan yang memudahkan, ditunjang dengan perangkat lunak *(software)* yang memadai. Kemudian dilakukan pelaksanaan dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Kegiatan pengelolaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

zakat yang terakhir adalah pengendalian dari sisi syariah, aspek manajemen dan operasional, serta pengelolaan keuangan.[16]

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan, dan pendistribusian, serta pendayagunaan zakat.[17] Sedangkan organisasi pengelolaan zakat adalah organisasi yang bergerak di bidang pengumpulan dana zakat, infak, sedekah dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan. Pengelolaan zakat yang diatur dalam undang-undang ini adalah: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas. [18]

Pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulan kemiskinan.[19] Tujuan utama dari pengelolaan zakat adalah mengumpulkan dana zakat dan mendistribusikannya. Pengumpulan zakat diharapkan dapat bertambah setiap tahunnya, hal ini dapat dilakukan melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya mengeluarkan zakat di instansi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] Rahmani Timorita Yulianti, *Good Corporate Govermance di Lembaga Zakat* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016), hlm. 2.

[17] Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, pasal 1 ayat (1)
[18] *Ibid.*, pasal (2)

[19] *Ibid*., Pasal (3)

pemerintah yang terpercaya. Pendistribusian zakat dapat dikatakan berhasil ketika dana zakat dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat yang benar-benar membutuhkan, dan dapat berperan dalam mengurangi kemiskinan di daerah sekitarnya. Dua hal tersebut dapat dikatakan sebagai tolak ukur dari keberhasilan pengelolaan zakat.

b. Pengelolaan zakat yang efektif

Pelaksanaan pengelolaan zakat umumnya ada tiga kegiatan utama, yaitu:

1) Penghimpunan *(fundraising)*

Penghimpunan zakat merupakan kegiatan menghimpun/ menerima zakat dari sebagian harta para *muzaki* sesuai dengan ketentuan syariat, setelah dana terhimpun dari *muzaki* barulah dana tersebut didistribusikan kepada *mustahik.*

Dalam rangka penghitungan zakat, *muzaki* dapat melakukan penghitungan sendiri atas kewajiban zakatnya, namun jika *muzaki* merasa kebingungan dalam menentukan besarnya zakat yang harus dikeluarkan, maka *muzaki* dapat meminta bantuan kepada *amil* BAZNAS[20]. Setelah *muzaki* menyetorkan zakatnya, BAZNAS atau LAZ wajib memberikan bukti setoran zakat

[20] Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Pasal 21

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kepada setiap *muzaki*, bukti setoran tersebut dapat digunakan sebagai bukti pengurang penghasilan kena pajak[21]

2) Pendistribusian

Pendistribusian zakat didasarkan kepada skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.[22] Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan kemiskinan di suatu daerah, apabila kebutuhan dasar *mustahik* telah terpenuhi. Yang kemudian dalam jangka panjang diharapkan dapat menaikkan taraf ekonomi *mustahik* sehingga *mustahik* dapat mengeluarkan zakat dan dapat mengakibatkan jumlah *muzaki* di daerah tersebut bertambah banyak jumlahnya. Bertambahnya jumlah *muzaki* dapat mengurangi angka kemiskinan di suatu daerah.

Adapun golongan *asnaf* (orang-orang yang berhak menerima zakat) ada 8 golongan yaitu fakir, miskin, *amil* (panitia zakat), *muallaf* (orang yang baru masuk Islam), *riqab* (memerdekakan budak), *gharimin* (orang yang berhutang), *sabilillah* (orang-orang yang sedang berdakwah di jalan Allah), *ibnu sabil* (para musafir)[23]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Pasal 23

[22] Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Pasal 26

[23] Hertanto Widodo dan Teten Kustiawan, Akuntansi dan Manajemen Keuangan untuk Organisasi Pengelola Zakat (Jakarta : Institut Manajemen Zakat, 2001), hlm. 82.

3) Pendayagunaan

Pendayagunaan zakat adalah memanfaatkan dana zakat dengan sebaik-baiknya sehingga dapat berdampak kepada peningkatan perekonomin masyarakat terkhusus bagi masyarakat yang termasuk 8 golongan *asnaf.* Dengan pemberdayaan zakat ini diharapkan terciptanya sikap hidup yang mandiri dan berdayaguna, sehingga dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat. Pendayagunaan dilakukan oleh BAZNAS dengan mencanangkan beberapa program yang dapat berdampak positif bagi masyarakat seperti di antaranya program pendidikan, kesehatan, pemberian modal kepada UKM sekitar BAZNAS itu berada, dan beberapa program lain yang sangat bermanfaat untuk memajukan perekonomian.

Berdasarkan undang-undang No.23 Tahun 2011 pasal 27 menjelaskan bahwa pendayagunaan dana zakat sebaiknya dititikberatkan kepada program permodalan usaha produktif dalam rangka peningkatan kualitas umat dan penanganan fakir miskin. Namun program tersebut dapat dilaksanakan dengan syarat kebutuhan dasar *mustahik* telah terpenuhi.[24]

c. Peran BAZNAS dalam pengelolaan zakat

Badan *Amil* Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah yang memiliki

[24] Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Pasal 27

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.[25] Dalam menjalankan tugasnya BAZNAS diatur dengan UU No.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat bahwa BAZNAS memiliki tujuan yaitu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat sehingga dapat meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan dapat menanggulangi angka kemiskinan. [26] Dalam menjalankan tugasnya yaitu menghimpun, mendistribusikan, dan mendayagunakan dana zakat dengan sebaik-baiknya BAZNAS wajib menyelenggarakan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pelaporan serta pertanggungjawaban pelakasanaan pengelolaan zakat. Dengan demikian dengan adanya lembaga zakat yang dinaungi langsung oleh pemerintah diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana zakat sehingga bisa mengurangi angka kemiskinan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian dalam skripsi ini merpakan jenis penelitian lapangan *(field research)*, yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan tertentu untuk megadakan pengamatan dan memperoleh data. Jadi, dalam penelitian ini peneliti mengamati dan menyelidiki objek permasalahan

[25] https://baznas.go.id/, *profil* BAZNAS, diakses pada tanggal 14 Juli, 2020, pukul 16.01 WIB.

[26] Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Pasal 3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang ada di lokasi penelitian dalam suatu keadaan yang alamiah. Dalam penelitian ini peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas.[27]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.[28] Karena data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis, melainkan berupa deskriptif dari gejala-gejala yang diamati.

2. Langkah-langkah penelitian

   a. Tahap pra lapangan

      Pada tahap ini peneliti melakukan survei ke lokasi terlebih dahulu untuk mengetahui lokasi penelitian, mencari narasumber yang tepat untuk topik yang akan diteliti, hingga perizinan yang harus dipenuhi untuk selanjutnya melakukan penelitian.

   b. Tahap lapangan

      Peneliti mulai memasuki dan memahami lapangan dan selanjutnya melakukan penelitian, mulai dari observasi, wawancara dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[27] Juliansyah noor, *Metode penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi & Karya Ilmiah,* (Jakarta: Kencana 2011) hlm. 34

[28] *Ibid., hlm. 35*

dokumentasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data di lokasi penelitian.

c. Tahap analisis data

Peneliti melaksanakan serangkaian proses analisis data kualitatif dengan melaksanakan analisis berdasarkan rumusan data teori dalam usaha membahas permasalahan yang ada untuk menarik kesimpulan

3. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber yang diperoleh atau informan.[29] Adapun subjek penelitian ini adalah staf bidang perencanaan, keuangan, dan pelaporan, staf bidang penghimpunan, dan staf bidang pendistribusian

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan peneliti.[30] Fokus dalam penelitian ini adalah sistem informasi manajemen pada pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

a. Observasi

[29] Arikunto Suharsini, *Metode Penelitian: suatu pendekatan dan Praktek,* (Jakarta: Rineka Citra, 1991), hlm. 193

[30] *Ibid.*,hlm. 194

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Metode pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi nonpartisipan. Jadi, dalam hal ini peneliti hanya memerhatikan dan mengamati fenomena-fenomena yang ada, yang terkait dengan sistem informasi manajemen di BAZNAS Kabupaten Sleman.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara langsung mendengarkan informasi-informasi dan keterangan.[31] Jenis wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara terstruktur, maksudnya di sini ialah peneliti/ pewawancara menentukan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Adapun pihak-pihak yang akan menjadi narasumber adalah, beberapa staf BAZNAS Kabupaten Sleman, *muzaki* dan *mustahik* BAZNAS Kabupaten Sleman.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan catatan lainnya.[32] Metode dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang telah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[31] Cholid Narbuko dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi aksara) hlm. 83
[32] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jil. 2 (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2002) hlm.136

didapat yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen badan *amil* zakat nasional di BAZNAS Kabupaten Sleman.

5. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang peneliti gunakan yaitu dimulai dengan menelaah data dari berbagai sumber, baik data pada transkrip wawancara, observasi di lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.[33] Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. Data *Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses menyuling/ mengekstraksi informasi sehingga ditemukan konsep dan hubungan yang benar-benar esensial/ penting.[34]

b. Data *Display* (Penyajian data)

Penyajian data *(data display)* yaitu pengolahan data awal agar dapat dianalisis kemudian disimpulkan. Penyajian data dapat dilakukan dengan membuat matriks, table, gambar, alur, kurva, dan sebagainya.[35]

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan *(conclusion drawing)* yakni proses memahami pola, alur, atau penjelasan dari data. Pada proses ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[33] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 396.

[34] Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: paradigma, metode, dan aplikasi*, (Malang: UB Press) hlm. 86

[35] *Ibid.*, hlm. 88

peneliti berupaya mendapatkan pemahaman atas data yang dimiliki.[36]

6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Cara untuk menguji keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai alat untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi adalah proses pengecekan keabsahan data dengan cara melakukan observasi dari berbagai sudut pandang sehingga mendapatkan posisi sebenarnya dari apa yang sedang ditelusuri. Posisi yang dimaksud dalam hal ini adalah kebenaran dari data.[37] Terdapat beberapa macam triangulasi yang sering digunakan yaitu triangulasi sumber, triangulasi penyidik, triangulasi teori dan triangulasi metode.[38]

Dalam mendukung tingkat keabsahan data yang diperoleh dari lapangan, peneliti menggunakan metode 2 jenis triangulasi yaitu triangulasi metode data dan triangulasi sumber data.[39]

a. Triangulasi metode data

Triangulasi metode data ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara berbeda yaitu, data diuji kebenarannya dengan melakukan wawancara, kemudian dicek dengan melakukan observasi, serta dokumentasi.

Gambar 1.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

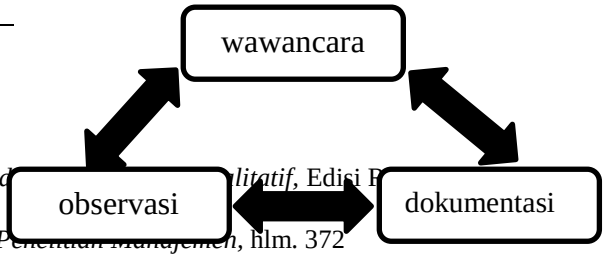

[36] *Ibid.*, hlm. 88

[37] *Ibid.*, hlm. 96

[38] Lexy J. Moleong, *Metod* [illegible] *litatif*, Edisi R[illegible] Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 330

[39] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, hlm. 372

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini peneliti mengecek derajat kepercayaan sumber dengan hasil informan yang berbeda-beda adapun informan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah *amil* bidang administrasi dan umum, *muzaki* dan *mustahik* di BAZNAS Kabupaten Sleman.

Gambar 1.3 Triangulasi Sumber Data

I. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka untuk mempermudah penelitian dan memberikan gambaran yang jelas dan singkat tentang arah dan tujuan dari penelitian skripsi ini, maka secara garis besar dapat digunakan sistematika penelitian sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab I, merupakan pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah yang akan diteliti, rumusan msalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan yang menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian.

Bab II, pada bab ini berisi tentang gambaran umum BAZNAS Kabupaten Sleman yaitu mengenai letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, landasan hukum kelembagaan, tugas pokok, mitra dan jaringan, struktur kepengurusan, serta penjelasan Sistem Informasi Manajemen Badan *Amil* Zakat Nasional (SIMBA) Kabupaten Sleman.

Bab III, melakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh oleh peneliti setelah melakukan penelitian lapangan terkait bagaimana sistem informasi manajemen Badan *Amil* Zakat Nasional di BAZNAS Kabupaten Sleman.

Bab IV, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran sebagai penutup yang berguna untuk BAZNAS Kabupaten Sleman.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi sistem informasi manajemen pada pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

BAZNAS Kabupaten Sleman telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen pada pengelolaan zakatnya dengan optimal guna menciptakan pengelolaan zakat yang efektif, efisien dan transparan. Namun dalam penerapannya terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Penggunaan sistem informasi manajemen BAZNAS yang efektif dan efisien, memberikan dampak yang baik dari sisi administrasi yang lebih tersusun rapi dan transparan, serta dalam pelaporannya BAZNAS Kabupaten Sleman tidak lagi menggunakan sistem manual. Dari sisi sosialnya memberikan kemudahan bagi *muzaki* agar tidak perlu mendatangi BAZNAS untuk membayarkan zakatnya. Dengan penerapan SIMBA yang transparan juga meningkatkan kepercayaan masyarakat agar membayarkan zakatnya ke BAZNAS Kabupaten Sleman, sehingga berdampak baik kepada pencapaian pengelolaan zakat yang efektif dan efisien di BAZNAS Kabupaten Sleman. Untuk tercapainya tujuan pengelolaan zakat yang efektif dan efisien dapat dilihat dari jumlah penghimpunan yang diperoleh oleh BAZNAS Kabupaten Sleman yang dapat dinilai dari jumlah nominal penghimpunan. Semakin efektif dana yang dapat dihimpun dari masyarakat maka program yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

direncanakan sejak awal juga akan berjalan dengan baik, dan diharapkan dapat mengurangi tingkat kesenjangan sosial di masyarakat Kabupaten Sleman.

B. Saran

1. Perlunya sosialisasi kepada para *muzaki* bahwa di BAZNAS ada aplikasi yang dapat memonitor perkembangan pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Sleman, yaitu aplikasi *muzaki corner*. Hal ini tentu dapat menarik minat para *muzaki* untuk membayarkan zakatnya ke BAZNAS Kabupaten Sleman karena dinilai profesional dalam pengelolaan zakatnya serta menjadi lembaga yang transparan dan terpercaya.
2. Dengan diterapkannya Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA), maka pelaporan pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Sleman kepada BAZNAS Pusat dapat lebih cepat dimonitor. Oleh karena itu agar mengurangi kesalahan dalam proes verifikasi data, sebaiknya lebih diupayakan lagi secara maksimal sehingga data yang di*input* dapat dipertanggungjawabkan kevalidan dan kebenarannya.
3. Dengan penerapan aplikasi SIMBA sebaiknya ada pengawasan dari pimpinan BAZNAS Kabupaten Sleman dan diberikan *reward* serta *punishmentnya* agar dalam peng*input*an data tidak terjadi kesalahan. Hal tersebut guna mengurangi kekeliuran pada saat pelaporan.
4. BAZNAS Pusat sebaiknya melakukan pengembangan kepada *server* SIMBA agar penggunaannya dapat lebih optimal ketika digunakan oleh BAZNAS di seluruh Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsini, *Metode* Penelitian*: suatu pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Citra, 1991)

Arum Meilinda, "Sistem Informasi Manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta," *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2017)

Asfi Manzilati, *Metodologi* Penelitian *Kualitatif: paradigma, metode, dan aplikasi*, (Malang: UB Press)

Bambang Hartono, *Sistem Informasi Manajemen berbasis computer*

Cholid Narbuko dkk, *Metodologi* Penelitian, (Jakarta: Bumi aksara)

Edhy sutanta, Sistem Informasi Manajemen, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003)

Fakhrudin, M.Hi, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, (Malang: UIN

Malang Press, 2008),

Hertanto Widodo dan Teten Kustiawan, Akuntansi dan Manajemen Keuangan untuk Organisasi Pengelola Zakat (Jakarta : Institut Manajemen Zakat, 2001),

https://baznas.go.id/, *profil* BAZNAS,

Juliansyah noor, *Metode* penelitian*: Skripsi, Tesis, Desertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana 2011)

K.H.A. Rauf dan A.S Rasyid, *Zakat* (PT. Grafikatama Jaya, 1992)

Lexy J. Moleong, *Metodologi* Penelitian *Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)

Omiga Chabiba, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas," *Skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2019)

Rahmani Timorita Yulianti, Good Corporate Governance di Lembaga Zakat (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Raymond Mc. Leod dan George schell, *Sistem Informasi Manajemen,* Edisi 9 (Jakarta: Indeks, 2011)

Soegito Soedradjat, *Sistem Informasi Manajemen,* (Banten: Universitas Terbuka, 2014)

Sugiyono, *Metodologi* Penelitian *Manajemen,* (Bandung: Alfabeta, 2013)

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research,* jil. 2 (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2002)

Teknologi Bantu Pengelolaan zakat Lebih efisien, "mysharing.co/teknologi-bantu-pengelolaan-zakat-lebih-efisien/

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat,

Verina Apriani, Slamet Riyadi, "Sistem Informasi Manajemen Zakat Infak Dan Sedekah Pada Lazis Nurul Iman Berbasis Web," *Jurnal* Fakultas Ilmu Komputer Universitas Darwan Ali, Sampit (2019)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA